CINTA ALQURAN SEJAK DINI

Oleh: Iwan Fahri Cahyadi, SP, MM
(Dosen Syariah dan Ekonomi Islam STAIN KUDUS)

Marhaban ya ramadhan

Ada suasana berbeda di setiap datangnya bulan ramadhan. Dari sisi religi, aktivitas yang identik dengan ibadah keagamaan semakin intens, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Peristiwa ini menandakan bahwa umat islam sangat rindu dengan datangnya ramadhan. Bulan yang penuh berkah, rahmat dan maghfiroh.

Puasa di siang hari tidak menyurutkan semangat umat islam, baik dari kalangan anak-anak, kawula muda, dan orang tua untuk berlomba lomba mengumpulkan pahala dengan beribadah. Mereka berbondong-bondong ke masjid dan surau, mendatangi majelis taklim, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Salah satu hal yang spesial di bulan ramadhan adalah tadarus Al-Qur'an sehabis shalat tarawih. Baik di surau maupun masjid banyak para jamaah yang mengikuti tadarus.

Tradisi bukan saja bentuk kecintaan umat islam kepada Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan sunnah nabi. Seperti kita ketahui, tradisi tadarus Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW masih hidup. Beliau biasanya mengumpulkan para sahabatnya yang hafidz untuk tadarus bersama secara bergantian dan para sahabat lainnya menyimak. Tradisi tadarus yang mulia ini turun menurun dan terus terpelihara hingga sekarang ini, misalnya di pondok-pondok pesantren.

Pendidikan Al-Qur'an

Adapun yang membuat kita terkagum sekaligus bangga adalah semangat anak anak yang ikut tadarus. Mereka tidak hanya menyimak namun juga ikut mendapat giliran tadarus Al-Qur'an dengan di dampingi oleh ustadz.
Ini pertanda bahwa sistem atau budaya pendidikan anak agar mencintai Al-Qur'an sejak dini cukup berhasil.

Kalau dulu tradisi mengaji Al-Qur'an cukup di surau-surau sehabis maghrib sampai isya', namun dewasa ini pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak lebih bervariasi.

Selain banyaknya TPQ, kemajuan teknologi juga turut memberikan peran penting bagi anak anak untuk dapat menulis dan membaca Al-Qur'an. Ada pengajian on line, Al-Qur'an elektronik, metode belajar Al-Qur'an bagi anak, dan lain sebagainya.

Penanaman atau membangun pondasi dasar ahlak (budi pekerti) memang harus sejak dini. Salah satunya adalah memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak anak.

Hal ini sangat urgent, mengingat di era globalisasi ini segala informasi dapat diperoleh, baik yang sifatnya mendidik atau tidak. Selain itu budaya hedonisme dan konsumtif juga mulai mempengaruhi gaya hidup. Dengan pondasi agama yang kuat, diharapkan anak anak kita mempunyai benteng yang kokoh dari efek negatif di era globalisasi dan digitalisasi setelah mereka tumbuh dewasa.

Itu mengapa pengenalan Al-Qur'an sejak dini sangat diperlukan, karena kitab ini adalah pelita hidup. Al-Quran diturunkan untuk membawa umat muslim dari zaman kegelapan (jahiliyah) menuju cahaya (madani). Menuntun manusia dari jaman kebodohan menuju pencerahan, serta memperbaiki ahlak manusia. Bukankah Rasulullah Muhammad SAW diutus ke dunia untuk memperbaiki ahlak manusia?

Dengan pengenalan Al-Qur'an sejak usia dini kepada anak anak, insya Allah, diharapkan nantinya akan menghasilkan generasi islam yang sholeh dan sholehah. Dan bulan ramadhan adalah salah satu momentum membentuk karakter anak anak kita untuk lebih mencintai Al-Qur'an sebagai bentuk sempurnanya rukun iman.

Semoga di bulan ramadhan 1437 H ini yang di dalamnya ada peristiwa Nuzulul Qur'an, Allah SWT berkenan melimpahkan hidayah, rahmat dan ridho Nya, agar umat muslim (khususnya anak-anak kita) diberikan kepahaman isi Al-Qur'an dan dapat menjadi pelita hati dalam mengarungi hidup ini agar selamat di dunia dan akhirat.